

INTISARI

Salah satu kriteria pemberian opini oleh pemeriksa menurut UU No. 15/2004 adalah adanya tingkat kecukupan pengungkapan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu rata-rata pengungkapan LKPD di Indonesia masih rendah dan tidak terdapat perbedaan pengungkapan antara LKPD dengan opini WTP dan selain WTP. Kenaikan pemberian opini WTP dari BPK RI untuk LKPD kabupaten/kota di Jawa tahun 2014 tidak menjamin bahwa kabupaten/kota telah mengungkapkan LKPD sesuai dengan SAP. Pengungkapan dalam LKPD mencakup pengungkapan seluruh komponen di laporan keuangan, salah satunya pengungkapan akun persediaan dalam neraca. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kecukupan pengungkapan akun persediaan dalam LKPD di Jawa apakah telah sesuai dengan SAP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa LKPD kabupaten/kota di Jawa tahun 2014 sejumlah 113 LKPD. Alat analisis yang digunakan menggunakan teknik deskriptif presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pengungkapan akun persediaan dalam LKPD di Jawa masih rendah dan belum sesuai dengan SAP serta tidak terdapat perbedaan pengungkapan akun persediaan antara LKPD dengan opini WTP, WDP, maupun TMP. Tingkat pengungkapan akun persediaan dalam LKPD di Jawa sebesar 40,35%, dengan pengungkapan akun persediaan tertinggi sebesar 80,00%.

Kata kunci: pengungkapan, persediaan, LKPD, SAP, deskriptif presentase

ABSTRACT

One of the criteria giving opinions by auditors, according to regulation (UU) No. 15/2004 is the level of adequacy of disclosure. Based on the results of previous research that average disclosure local government financial reports (LKPD) in Indonesia is still low and there is no difference between LKPD disclosure with unqualified (WTP) opinion and besides WTP. The increase in the awarding of WTP opinion of Indonesian Supreme Audit Institution (BPK RI) to LKPD districts / cities in Java in 2014 does not guarantee that the district / city have revealed LKPD according to government accounting standards (SAP). Disclosure in LKPD include disclosure of all components in the financial statements, one of which disclosure of inventories in the balance sheet. This study was conducted to analyze whether disclosures of inventories LKPD in Java accordance with the criteria set by SAP. This study used descriptive qualitative approach. Data collected through documentation technique by collecting secondary data LKPD districts / cities in Java in 2014 as much as 113 LKPD. The analytical tool used using percentage descriptive techniques. This study concluded that the level of inventories disclosure on LKPD in Java is still low and not appropriate with SAP and there is no difference between the inventory account disclosure LKPD with WTP opinion, WDP/qualified, and TMP/disclaimer. The disclosure level of inventories on LKPD in Java amounted to 40.35%, with the disclosure of the account highest inventory to 80,00%.

Keywords: disclosure, inventory, LKPD, SAP, percentage descriptive techniques